



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan mahasiswa calon guru Fisika dalam membuat rencana pembelajaran, memiliki kemampuan baik, yaitu pada aspek:
  - a. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar
  - b. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar dan menjabarkannya dari kompetensi dasar
  - c. Memilih metoda yang sesuai dengan topik/materi Fisika
  - d. Memilih dan merumuskan teknik bertanya yang sesuai dengan topik/materi Fisika
  - e. Memilih dan merumuskan tipe pertanyaan yang sesuai dengan topik/materi Fisika
  - f. Merancang kondisi dan situasi
  - g. Menggunakan media dan menguraikan materi Fisika
2. Kemampuan mahasiswa calon guru Fisika dalam membuat rencana pembelajaran pada peruliahan SBM dan PPF terdapat perbedaan, yaitu pada perkuliahan SBM model pembelajaran Fisika dipilih dan ditentukan oleh mahasiswa sendiri, sedangkan pada perkuliahan PPF model pembelajaran Fisika yang digunakan telah ditentukan menggunakan model yang baku.

Keterbatasan kelemahan penelitian ini hanya mengungkapkan kemampuan dan ketidakmampuan dalam merencanakan pembelajaran saja, tidak memberikan informasi bagaimana rencana pembelajaran itu digunakan dalam pembelajaran. Kemampuan menggunakan atau melaksanakan rencana pembelajaran, merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh calon guru, dan inilah yang merupakan kelemahan penelitian ini.

Kecenderungan terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa calon guru Fisika, memiliki kemampuan kurang dalam membuat rencana pembelajaran pada perkuliahan SBM dan PPF adalah dalam hal: membuat tujuan pembelajaran, menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas, memilih strategi pembelajaran



yang sesuai dengan topik/materi Fisika; terutama dalam merancang pengalaman belajar dan skenario pembelajaran.

## **B. Saran**

Kemampuan membuat rencana pembelajaran bagi mahasiswa calon guru Fisika adalah mutlak adanya. Oleh karena itu disarankan kepada para dosen pengelola perkuliahan SBM, hendaknya lebih banyak memberikan latihan dalam membuat tujuan pembelajaran, alat evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan keterampilan membuat pertanyaan untuk menggali konsep pada skenario pembelajaran. Bagi pengelola perkuliahan PPF latihan bersimulasi frekuensinya diperbanyak agar mahasiswa calon guru Fisika terampil menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas dan menggunakan media pembelajaran. Dan agar kemampuan-kemampuan yang dimiliki calon guru Fisika tersebut dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran di kelas, hendaknya pengelola perkuliahan SBM dapat dilibatkan dalam pengelolaan perkuliahan PPF. Bagi pengelola perkuliahan bidang studi Fisika pemahaman konsep dasar Fisika lebih ditingkatkan lagi agar mahasiswa calon guru Fisika terampil memilih model pembelajaran dan terampil merancang skenario pembelajaran yang sesuai dengan materi Fisika.



